

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu pada masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana (Rahmawati, 2012). Kehamilan dan persalinan adalah suatu proses yang normal dan alami, namun bila tidak mendapatkan asuhan yang tepat dapat terjadi komplikasi dan dapat mempengaruhi masa nifas dan menyusui. Nyeri punggung adalah salah satu gangguan yang umum terjadi sebagai kemungkinan lain, nyeri punggung mungkin dirasakan pertama kalinya dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan. Nyeri punggung pada ibu hamil TM 3 bila tidak mendapatkan penanganan yang tepat akan berdampak pada ketidaknyamanan ibu saat bersalin dan masa nifas.

Berdasarkan data register di PMB "NS" di wilayah Puskesmas Tejakula I pada 6 bulan terakhir (Mei s/d November 2021) terdapat 162 orang ibu hamil diantaranya 54 orang adalah ibu hamil TM III. Dari 54 orang ibu hamil TM III terdapat 12 orang (22,2%) ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah, 9 orang (16,6%) ibu hamil yang mengalami keluhan kram pada kaki, 7 orang (12,9%) ibu hamil yang mengalami keluhan kelelahan, 5 orang (9,2%) ibu hamil yang mengalami keluhan konstipasi dan 17 orang (31,4%) yang tidak mengalami

keluhan. Berdasarkan data tersebut, ibu hamil yang memiliki keluhan nyeri punggung bagian bawah berada pada presentase tertinggi. Nyeri punggung merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil TM III. Nyeri punggung adalah salah satu ketidaknyamanan dibawah costa dan di atas bagian inferior gluteal dan merupakan salah satu gangguan umum pada ibu hamil (Wahyuni & Prabowo, 2012). Nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil TM III dipengaruhi akibat adanya penambahan berat badan dan pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur tubuh dan dapat menekan implus nyeri sehingga ibu hamil akan merasakan nyeri punggung bagian bawah. Pada ibu hamil yang kurang mengetahui mengenai penyebab nyeri punggung bagian bawah ini akan berdampak pada kecemasan dan ketakutan ibu hamil sehingga mengakibatkan adanya kekhawatiran yang berlebihan. Walaupun keluhan nyeri punggung ini adalah keluhan yang umum terjadi pada TM 3 namun ibu hamil juga harus waspada karena terdapat beberapa kasus nyeri punggung bagian bawah ini bisa menjadi gejala radang sendi, perubahan postur tubuh yang buruk (Rahmawati, 2012).

Dari masalah yang terjadi upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan istirahat cukup, kompres air hangat, relaksasi, aromaterapi, senam hamil dan yoga hamil. Selain itu perlunya KIE dari bidan untuk memberikan pemahaman terkait masalah tersebut sehingga perlunya melakukan kunjungan antenatal minimal 6 kali yaitu pada TM 1 sebanyak 2 kali, pada TM 2 sebanyak 2 kali dan pada TM 3 sebanyak 2 kali untuk

mendapatkan KIE oleh bidan serta mendapatkan pemahaman dan solusi dari bidan (Rahmawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “MR” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “MR” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “MR” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022.

1.3.2.3 Mampu menganalisa data pada Perempuan “MR” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022.

1.3.2.4 Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “MR” di PMB “NS” di wilayah kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman belajar yang merupakan kesempatan untuk menambah keterampilan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh dari kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah literatur bagi institusi pendidikan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan agar dapat mengatasi keluhan selama kehamilan, selama bersalin, pada bayi baru lahir dan selama masa

nifas hingga memutuskan untuk memilih metode alat kontrasepsi sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.



